

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang "Pemberontakan Silungkang 1927 dalam Tinjauan Historiografi". Tinjauan historiografi dilakukan pada tiga karya yang khusus membahas pemberontakan Silungkang ditulis oleh orang Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi isi dari sebuah peristiwa. Dalam setiap analisis konten data yang akan dianalisis harus jelas, bagaimana peristiwa tersebut dijelaskan serta bagian mana dari data tersebut yang diambil. Konten data yang akan dianalisis tidak berbelit-belit, konten data ini disusun oleh peneliti dengan memasukkan kondisi-kondisi pada peristiwa yang akan diteliti, kejadian yang terjadi sebelum, saat dan sudah terjadinya peristiwa tersebut.

Hasil dari penelitian ini yaitu tersebut terdapat perbedaan dan persamaan lingkungan soal dan jiwa zaman dari penulisan ketiga karya tersebut. Latar belakang dan pendidikan penulis dari ketiga karya yang dikaji berbeda. Ada yang dari penulis akademis dan penulis amatir. Berdasarkan perbedaan tersebut berpengaruh terhadap karya yang dihasilkan. Terutama dalam penulisan dan bagaimana penulis memberikan pandangan dan interperitasnya terhadap karya tersebut. Selain itu, dalam karya tersebut terdapat dua zaman yaitu zaman penulis (zaman Orde baru dan Reformasi) dan zaman perang yaitu saat peristiwa tersebut terjadi, dimana saat itu merupakan zaman kolonial.

Pada buku Abdul Muluk Nasution menjelaskan tentang peran Sarekat rakyat dalam pemberontakan dan tidak ada menjelaskan tentang komunis, salah satu alasannya karena rezim yang berkuasa saat itu sangat sensitif dengan kata-kata komunis sehingga penulis tidak membahas komunis didalam bukunya. Sedangkan karya berikutnya lahir pada zaman reformasi, yang mana pada zaman tersebut sudah banyak lahir karya-karya yang membahas tentang komunis. Hal ini bisa dilihat dari karya yang ditulis oleh Mestika Zed yang menjelaskan tentang peran komunis dalam pemberontakan. Pada buku karya Nawir Said menjelaskan bahwa pemberontakan tersebut digerakkan oleh Sarekat rakyat, namun paham mereka yaitu paham komunis.

**Kata Kunci:** Pemberontakan Silungkang, Sumatera Barat, Silungkang, Abdul Muluk Nasution, Mestika Zed, Nawir Said, Historiografi